

Katalog BPS : 9201001.82

Indikator Ekonomi Provinsi Maluku Utara 2013

st2013
SENSUS PERTANIAN

<http://malut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Katalog BPS : 9201001.82

Indikator Ekonomi Provinsi Maluku Utara 2013

st2013
SENSUS PERTANIAN

<http://malut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Indikator Ekonomi Provinsi Maluku Utara 2013

ISSN : -

No. Publikasi : 82550.1407

Katalog BPS : 9201001.82

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : iv + 44 halaman

Naskah :

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting :

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar :

BPS Provinsi Maluku Utara

Gambar Kulit :

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :

BPS Provinsi Maluku Utara

(Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya)

Kata Pengantar



Publikasi Indikator Ekonomi Provinsi Maluku Utara 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai indikator yang terkait dengan pembangunan perekonomian di Maluku Utara seperti Inflasi, PDRB, Ekspor Impor, Perbankan, Hotel & Pariwisata, Nilai Tukar Petani dan indikator pendukung lainnya dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Penyajian publikasi ini selain dalam bentuk tabel juga disertai penjelasan teknis dan ulasan sederhana mengenai perkembangan indikator ekonomi Maluku Utara.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang.

Ternate, September 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara

M. Habibullah



DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi

I.	PENJELASAN TEKNIS	
1.1.	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi	3
1.2.	Perbankan	6
1.3.	Nilai Tukar Petani (NTP)	7
1.4.	Perdagangan Luar Negeri	7
1.5.	Transportasi dan Komunikasi	8
1.6.	Hotel dan Pariwisata	9
1.7.	Pendapatan Regional	10
II.	ULASAN SINGKAT	
2.1.	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi	13
2.2.	Perbankan	13
2.3.	Nilai Tukar Petani (NTP)	14
2.4.	Perdagangan Luar Negeri	15
2.5.	Transportasi dan Komunikasi	15
2.6.	Hotel dan Pariwisata	16
2.7.	Pendapatan Regional	16
	Tabel-Tabel	17

.....

PENJELASAN TEKNIS

<http://malut.bps.go.id>

BAB I

Penjelasan Teknis

1.1 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi

- » Harga konsumen adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi.
- » Pedagang Eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang atau jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi, bukan untuk diperdagangkan lagi.
- » Kualitas/merek barang adalah merupakan spesifikasi barang. Satu macam barang dan jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merk seperti mie instant indomie, supermi dan lain – lain.
- » Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditas untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditas merupakan perkalian harga komoditas dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi pada periode dasar.
- » Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) ada 2 jenis nilai konsumsi, yang pertama adalah nilai konsumsi dasar (PoQo) yang diperoleh dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH), yaitu rata – rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi, yang kedua adalah nilai konsumsi pada bulan berjalan (PnQo) yang diperoleh dari hasil perkalian harga bulan berjalan dengan kuantitas konsumsi pada tahun dasar. Didalam penghitungan dilakukan secara bertahap dengan jalan menggunakan relatif harga (RH).
- » Relatif Harga adalah rasio perbandingan harga suatu komoditas pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga pada periode sebelumnya.
- » Paket komoditas adalah jenis barang/jasa yang termasuk dalam diagram timbang hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2007. Beberapa kriteria penentuan komoditas yang muncul dalam paket komoditas ini adalah :
 - a. Jenis barang dan jasa tersebut mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap total konsumsi rumah tangga, minimum sebesar 0,02 persen.
 - b. Barang dan jasa tersebut dikonsumsi secara luas oleh masyarakat kota yang bersangkutan/daerah tersebut.
 - c. Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

» Paket komoditas ini dibagi kedalam 7 (tujuh) kelompok dan 35 (tiga puluh lima) sub kelompok dengan rincian :

I. Kelompok Bahan Makanan

Dengan sub kelompok :

1. Padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya
2. Daging dan hasil-hasilnya
3. Ikan segar
4. Ikan diawetkan
5. Telur, susu dan hasil-hasilnya
6. Sayur-sayuran
7. Kacang-kacangan
8. Buah-buahan
9. Bumbu-bumbuan
10. Lemak dan minyak
11. Bahan makanan lainnya

II. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Dengan sub kelompok :

1. Makanan jadi
2. Minuman yang tidak beralkohol
3. Tembakau dan minuman yang beralkohol

III. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Dengan sub kelompok :

1. Biaya tempat tinggal
2. Bahan bakar, penerangan dan air
3. Perlengkapan rumahtangga
4. Penyelenggaraan rumahtangga

IV. Kelompok Sandang

Dengan sub kelompok :

1. Sandang laki-laki
2. Sandang wanita
3. Sandang anak-anak
4. Barang pribadi dan sandang lainnya

V. Kelompok Kesehatan

Dengan sub kelompok :

1. Jasa kesehatan
2. Obat – obatan
3. Jasa perawatan jasmani
4. Perawatan jasmani dan kosmetik

VI. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Dengan sub kelompok :

1. Jasa pendidikan
2. Kursus/pelatihan
3. Perlengkapan/peralatan pendidikan
4. Rekreasi
5. Olahraga

VII. Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Dengan sub kelompok :

1. Transportasi
2. Komunikasi dan pengiriman
3. Sarana dan penunjang transpor
4. Jasa keuangan

- » Diagram timbang adalah diagram yang menunjukkan persentase nilai konsumsi tiap-tiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumahtangga disuatu kota. Diagram timbang tersebut juga mencerminkan pola konsumsi rumahtangga dikota tersebut.
- » Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang diperoleh dari hasil perbandingan Nilai Konsumsi pada bulan berjalan dengan Nilai Konsumsi dasar hasil SBH. Angka indeks ini nantinya yang merupakan dasar penghitungan inflasi. Formula indeks yang digunakan untuk menghitung IHK masing-masing kota adalah Formula Laspeyres dengan modifikasi sebagai berikut :

$$h = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P(n-1)_i}}{\sum_{i=1}^k P_{oi}Q_{oi}} P(n-1)_i Q_{oi} \times 100$$

Dimana :

- In = Indeks bulan ke-n
- P_{ni} = Harga jenis barang i, bulan ke-n
- P(n-1)_i = Harga jenis barang i, bulan ke-(n-1)
- P_{oi}.Q_{oi} = Nilai konsumsi barang i pada bulan dasar

K = Banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok, kelompok kota yang bersangkutan

- » IHK gabungan adalah gabungan dari seluruh IHK yang dihitung dalam suatu wilayah. Penggabungan dilakukan berdasarkan jumlah rumahtangga dari masing-masing wilayah tersebut yang dapat diformulakan sebagai berikut :

$$I_n = \frac{\sum I_{nj} \times W_j}{100}$$

Dimana :

I_n = Indeks bulan ke-n

I_{nj} = Indeks kota j, bulan ke-n

W_j = Penimbang kota, yaitu persentase jumlah rumahtangga masing-masing kota terhadap jumlah rumahtangga

j = keseluruhan Kota

- » Inflasi adalah suatu keadaan yang mengindikasikan semakin melemahnya daya beli masyarakat yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara. Inflasi juga bisa merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (absolut) yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu cukup lama. Seirama dengan kenaikan harga tersebut, nilai uang turun secara tajam pula (Tajul Khalwaty). Laju inflasi bulanan suatu kabupaten/kota dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Lin = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100\%$$

Dimana :

Lin = laju Inflasi bulan ke-n

I_n = Indeks bulan ke-n

$I_{(n-1)}$ = Indeks bulan ke-(n-1)

1.2 Perbankan

- » Bank Umum adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan dapat menciptakan uang giral serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Termasuk dalam pengertian bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah.
- » Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (BPR sampai saat ini tidak diperbolehkan menerima simpanan dalam bentuk giro).
- » Kredit Mikro adalah kredit atau pembiayaan dari bank kepada nasabah dengan plafon kredit keseluruhan maksimal Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau ekuivalen.
- » Kredit Kecil adalah kredit atau pembiayaan dari bank kepada nasabah dengan plafon kredit keseluruhan lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimum Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau ekuivalen.
- » Kredit Menengah adalah kredit atau pembiayaan dari bank kepada nasabah dengan plafon kredit keseluruhan lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimum Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) atau ekuivalen.
- » Simpanan masyarakat adalah simpanan milik pihak ketiga bukan bank (termasuk penghimpun dana dengan prinsip syariah), baik dalam rupiah maupun valuta asing, pada bank yang berbentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka. Dalam publikasi ini tidak termasuk simpanan milik bukan penduduk dan pemerintah pusat (konsep neto).
- » Giro adalah simpanan pada bank umum dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga bukan bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan.
- » Tabungan adalah simpanan pada bank dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut cara-cara tertentu yang disepakati.
- » Simpanan berjangka adalah deposito berjangka, deposit on call, dan sertifikat deposit pada bank dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.
- » Pinjaman investasi adalah pinjaman jangka menengah/panjang untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha baru.
- » Pinjaman modal kerja adalah pinjaman jangka pendek yang diberikan untuk membiayai keperluan modal kerja debitur yang bersangkutan.
- » Pinjaman konsumsi adalah pemberian pinjaman untuk keperluan konsumsi dengan cara membeli, menyewa, ataupun dengan cara lainnya.

1.3 Nilai Tukar Petani (NTP)

- » Nilai tukar petani adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks yang dibayar petani dan dinyatakan dalam persentase.
- » Indeks Harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- » Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- » Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualan atau disebut farm gate.
- » Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.
- » Harga eceran pedesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain.
- » Secara umum penghitungan NTP akan menghasilkan 3 (tiga) kemungkinan berikut :
 - a. $NTP > 100$: Kesejahteraan petani periode tertentu lebih baik dibandingkan dengan keadaan pada tahun dasar
 - b. $NTP = 100$: Kesejahteraan petani periode tertentu sama jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun dasar
 - c. $NTP < 100$: Kesejahteraan petani periode tertentu lebih buruk dibandingkan dengan keadaan pada tahun dasar

1.4 Perdagangan Luar Negeri

- » Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun non komersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut.
- » Tidak termasuk dalam statistik ekspor adalah:
 - a. Pakaian, barang pribadi dan perhiasan milik penumpang yang bepergian ke luar negeri;
 - b. Barang-barang yang dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri;
 - c. Barang untuk eksebis/pameran;
 - d. Peti kemas untuk diisi kembali;
 - e. Uang dan surat-surat berharga;
 - f. Barang-barang untuk contoh (sample).

- » Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut.
- » Tidak termasuk dalam statistik impor adalah:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya;
 - b. Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara;
 - c. Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebis/pameran;
 - d. Pembungkus/peti kemas;
 - e. Uang dan surat-surat berharga;
 - f. Barang-barang sebagai contoh (sampel).
- » Sebagian impor kapal laut dan pesawat beserta suku cadangnya termasuk dalam statistik impor. Barang-barang luar negeri yang diolah atau diperbaiki di dalam negeri tetap dicatat sebagai barang impor, meskipun setelah barang tersebut selesai diproses akan kembali ke luar negeri (re-import).

1.5 Transportasi & Komunikasi

a. Transportasi

- » Kegiatan transportasi mencakup angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara, dan jasa penunjang angkutan
- » Bongkar Barang angkutan laut/udara adalah barang yang dibongkar disuatu pelabuhan udara/laut di dalam negeri dari kapal/pesawat untuk diangkut ke pelabuhan laut/udara di dalam negeri dan atau di luar negeri.
- » Muat Barang angkutan laut/udara adalah barang yang dimuat disuatu pelabuhan udara/laut di dalam negeri ke kapal/pesawat untuk diangkut ke pelabuhan laut/udara di dalam negeri dan atau di luar negeri.
- » Penumpang Tiba adalah penumpang yang tiba di suatu pelabuhan laut/udara di dalam negeri dari pelabuhan laut/udara asal di dalam negeri dan atau di luar negeri.
- » Penumpang Berangkat adalah penumpang yang berangkat dari suatu pelabuhan laut/udara di dalam negeri ke pelabuhan laut/udara tujuan di dalam negeri dan atau di luar negeri.

b. Komunikasi

- » Komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain.
- » Pos adalah pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang ditetapkan oleh menteri dan diselenggarakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan pos dan giro
- » Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
- » Jumlah telepon tersambung adalah banyaknya telepon subscriber dan public phone.

1.6 Hotel & Pariwisata

- » Tingkat Penghunian Kamar Hotel ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 persen.
- » Tingkat Pemakaian Tempat Tidur ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikali 100 persen.
- » Rata-rata Lamanya Tamu Menginap ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dengan banyaknya tamu yang datang menginap di akomodasi. Rata-rata lamanya tamu menginap dibedakan antara tamu asing dan tamu tamu dalam negeri
 - a. Rata-rata lama tamu asing menginap ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
 - b. Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.
- » Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri ialah perbandingan antara banyaknya tamu asing dari seluruh tamu dan persentase tamu dalam negeri dari seluruh tamu.
- » Hotel ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut, kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda).
- » Hotel Berbintang ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata (Disparda).

- » Akomodasi Lainnya ialah suatu usaha yang menggunakan sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, yang mana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi:
 - a. Hotel Melati / Losmen /Penginapan, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan
 - b. Penginapan Remaja, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan / pengalaman dan perjalanan.
 - c. Pondok Wisata adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
 - d. Jasa Akomodasi lainnya adalah usaha penyediaan jasa pelayanan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja dan pondok wisata misalnya wisma.

1.7 Pendapatan Regional

- » PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.
- » PDRB disajikan dalam dua bentuk yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan suatu tahun dasar.
- » PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.
- » Untuk menghitung Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diciptakan dari suatu daerah, ada 3 pendekatan yang digunakan, yaitu :
 - a. Pendekatan Produksi : PDRB merupakan selisih antara nilai barang/jasa (output) yang dihasilkan, dengan biaya (input) antara yang digunakan untuk menghasilkan barang/jasa tersebut. Kegiatan ekonomi yang dihasilkannya akan dikelompokkan ke dalam 9 (sembilan) lapangan usaha atau sektor, yakni;
 1. Pertanian
 2. Pertambangan dan Penggalian
 3. Industri Pengolahan
 4. Listrik, Gas, dan Air Bersih
 5. Konstruksi

6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran
 7. Transportasi dan Komunikasi
 8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan
 9. Jasa-Jasa termasuk Jasa Pelayanan Pemerintah
- b. Pendekatan Pendapatan : PDRB merupakan nilai balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi.
- c. Pendekatan Pengeluaran : PDRB merupakan nilai barang dan jasa akhir yang digunakan oleh para pelaku ekonomi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, investasi, dan ekspor. PDRB dari sisi pengeluaran, terdiri dari komponen;
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga
 2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba
 3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
 4. Pembentukan Modal Tetap Bruto
 5. Ekspor Neto (ekspor minus impor)
 6. Perubahan Stok
- » Dalam penghitungan PDRB atas dasar harga konstan, metode yang digunakan adalah:
- a. Revaluasi
Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi masing-masing tahun dengan menggunakan harga tahun dasar.
 - b. Ekstrapolasi
Metode ini dilakukan dengan cara memperbaharui (updating) nilai tahun dasar sesuai dengan indeks produksi atau tingkat pertumbuhan riil dari tahun sebelumnya.
 - c. Deflasi
Metode ini dilakukan dengan membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga dari barang-barang yang bersangkutan. Indeks harga di sini berupa indeks harga perdagangan besar, produsen dan harga eceran.

<http://malut.bps.go.id>

.....

ULASAN SINGKAT

BAB II

Ulasan Singkat

2.1 Indeks Harga Konsumen & Inflasi

Inflasi Kota Ternate secara umum pada tahun 2013 sebesar 9,78 persen atau tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Inflasi tahunan ini tinggi diindikasikan didorong oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada tanggal 22 Juni 2013 yang memicu kenaikan harga bahan makanan dan transportasi pada khususnya.

Selama tahun 2013, terjadi inflasi tertinggi pada bulan Juli sebesar 6,04 persen dan Agustus sebesar 3,66 persen sebagai efek dari naiknya harga BBM. Deflasi tertinggi terjadi pada bulan September sebesar -2,39 persen.

Dilihat menurut kelompok, pada tahun 2013 inflasi tertinggi terjadi pada kelompok Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 13,98 persen dan perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 12,47 persen.

2.2 Perbankan

Secara umum kinerja perbankan di Maluku Utara pada tahun 2013 menunjukkan perkembangan positif, baik secara kelembagaan maupun secara keuangan. Perkembangan positif ini terjadi pada simpanan masyarakat, kredit mikro, kecil, dan menengah dan pinjaman yang diberikan. Kenaikan posisi simpanan masyarakat pada bank di Provinsi Maluku Utara mengakibatkan penyaluran pinjaman juga mengalami peningkatan. Namun demikian, penyaluran pinjaman masih didominasi pada sektor-sektor tertentu (perdagangan) dan belum mampu menjangkau secara maksimal sektor-sektor unggulan di Provinsi Maluku Utara seperti sektor pertanian termasuk didalamnya sub sektor perkebunan dan perikanan.

Jumlah kantor bank di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2013 tercatat sebanyak 102 kantor. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2012 tercatat sebanyak 95 kantor. Dari segi kepemilikan, pada tahun 2013 tercatat bank pemerintah sebanyak 4 bank, bank pembangunan daerah sebanyak 1 bank, bank swasta sebanyak 9 bank dan bank perkreditan rakyat tercatat sebanyak 3 bank. Dari segi jumlah kantor, tercatat bank pemerintah memiliki 55 kantor, bank pembangunan daerah sebanyak 17 kantor, bank swasta sebanyak 25 kantor dan bank perkreditan rakyat sebanyak 5 kantor.

Jumlah simpanan masyarakat pada perbankan di Maluku Utara tahun 2013 mencapai 4,85 triliun rupiah, meningkat 9,21 persen (y-o-y) dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar terjadi pada tabungan, meningkat sebesar 15,78 persen (y-o-y).

Struktur simpanan masyarakat pada tahun 2013 masih didominasi oleh tabungan yang merupakan jenis simpanan yang paling diminati masyarakat tercatat sebesar 3,18 triliun rupiah atau 65,62 persen, diikuti oleh simpanan berjangka sebesar 0,89 triliun rupiah atau 18,31 persen dan giro sebesar 0,78 triliun rupiah atau 16,07 persen.

Jumlah kredit mikro, kecil dan menengah yang disalurkan oleh perbankan di Maluku Utara pada tahun 2013 mencapai 4,46 triliun rupiah, meningkat 19,45 persen (y-o-y) dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi penggunaan, kredit konsumsi masih mendominasi penyaluran kredit dengan porsi sebesar 63,97 persen, diikuti oleh kredit modal kerja sebanyak 25,79 persen, dan sisanya sebesar 10,24 persen diberikan untuk kredit investasi. Jika dilihat pertumbuhan masing-masing kredit tersebut, kredit investasi mencatatkan pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 36,14 persen (y-o-y), diikuti kredit konsumsi yang meningkat 22,16 persen (y-o-y), dan kredit modal kerja yang berkembang 8,24 persen (y-o-y) dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi penyaluran kredit kepada sektor usaha, 63,97 persen kredit yang disalurkan kepada penerima bukan lapangan usaha (kredit konsumsi).

Jumlah pinjaman yang diberikan oleh perbankan di Maluku Utara pada tahun 2013 tercatat sebesar 4,65 triliun rupiah, meningkat 19,85 persen (y-o-y) dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut sektor ekonomi, sektor perdagangan mendominasi jumlah pinjaman dengan porsi terbesar 27,43 persen, diikuti oleh sektor jasa sebesar 9,76 persen. Sektor unggulan di Provinsi Maluku Utara, yaitu sektor pertanian hanya memiliki porsi pinjaman sebesar 0,47 persen saja.

2.3 Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani Maluku Utara selama tahun 2013 mengalami penurunan. Pada Tahun 2013, NTP diawali pada posisi indeks 102,09 pada Januari 2013 dan ditutup pada posisi indeks 100,59 pada Desember 2013, atau mengalami penurunan sebesar -1,47 persen dibandingkan dengan NTP Januari 2013. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum petani di Maluku Utara mengalami penurunan tingkat kesejahteraan. Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2013, dimana NTP Maluku Utara mengalami kenaikan 0,72 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan NTP terbesar terjadi pada bulan Juli 2013, dimana terjadi penurunan sebesar 1,32 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Indeks diterima petani (It) pada bulan Januari 2013 tercatat sebesar 139,31, It Maluku Utara cenderung naik pada tiap bulannya. Sampai pada akhir tahun 2013, It Maluku Utara berada pada posisi 146,41. Dengan kata lain, selama tahun 2013 telah terjadi kenaikan 5,10 persen pada indeks yang diterima petani. Sedangkan Indeks dibayar petani (Ib) diawali dari posisi 136,46 pada bulan Januari 2013, Ib Maluku Utara cenderung naik pada tiap bulannya. Sampai pada akhir tahun 2013, Ib Maluku Utara berada pada posisi 146,13. Dengan kata lain, selama tahun 2013 telah terjadi kenaikan 7,09 persen pada indeks yang dibayar petani. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan yang

diterima petani lebih kecil dibandingkan peningkatan jumlah pengeluaran petani sehingga mengakibatkan kesejahteraan petani menurun.

2.4 Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan Provinsi Maluku Utara selama tahun 2011-2013 menunjukkan gambaran yang cukup menggembirakan yaitu secara keseluruhan tetap pada posisi angka positif atau surplus. Hal ini sejalan dengan upaya mempercepat laju perekonomian dengan mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang dapat memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan neraca perdagangan.

Kinerja volume ekspor Maluku Utara tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012 sebesar 53,72 persen. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya ekspor kopra dan nikel ke berbagai negara seperti Jepang, China, dan Ukraina. Peningkatan pada volume ekspor juga diikuti oleh kenaikan nilai ekspornya, pada tahun 2013 nilai ekspor Maluku Utara meningkat sebesar 32,55 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Membaiknya harga nikel dunia turut meningkatkan nilai ekspor Maluku Utara selama tahun 2013.

Perkembangan volume impor Maluku Utara selama tahun 2013 menunjukan peningkatan. Volume impor Maluku Utara tahun 2013 mencapai 7.026 ton meningkat dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 6.412 ton. Namun nilai impor Maluku Utara mengalami penurunan. Pada tahun 2013, nilai impor Maluku Utara tercatat sebesar US\$ 4.668 ribu, menurun dibanding tahun 2012 yang sebesar US\$ 10.036 ribu.

2.5 Transportasi & Komunikasi

Panjang jalan provinsi di Maluku Utara pada tahun 2013 sepanjang 1.867,03 km dimana 44,20 persen masih memiliki jenis permukaan lapen dan 49,61 persen dalam kondisi rusak berat. Pada sarana angkutan laut, jumlah penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Ahmad Yani selama tahun 2013 sebanyak 147.730 orang dan yang datang sebanyak 152.325 orang. Sedangkan jumlah barang yang dibongkar tercatat sebesar 524.199 kg dan yang dimuat sebanyak 24.745 kg.

Pada sarana angkutan udara, tercatat sebanyak 5.848 pesawat dan 286.821 penumpang yang berangkat dari Bandara Sultan Babullah Ternate selama tahun 2013, sedangkan penumpang datang sebanyak 271.757 orang. Arus barang yang dibongkar melalui Bandara Sultan Babullah tercatat bagasi sebesar 2.753.838 kg dan barang/kargo sebesar 1.789.219 kg. Sedangkan barang yang dimuat melalui Bandara Sultan Babullah Ternate pada tahun 2013 tercatat bagasi sebesar 2.326.102 kg, dan kargo 822.722 kg.

Fasilitas pelayanan pos yang ada di Maluku Utara tahun 2013 terdiri dari 24 kantor pos dan giro yang terdiri dari 1 kantor pos besar dan 23 kantor pos pembantu. Jumlah surat yang diterima di dalam negeri melalui Kantor Pos dan Giro di Maluku Utara pada tahun 2013 tercatat 292.761 lembar dengan fasilitas biasa, 83.214 lembar surat kilat, dan

321.672 lembar dengan fasilitas kilat khusus.

2.6 Hotel & Pariwisata

Perkembangan tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Maluku Utara sepanjang tahun 2013 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 29,34 persen menjadi 33,88 persen sedangkan untuk hotel tidak berbintang juga mengalami peningkatan dari 24,26 persen menjadi 27,99 persen.

Gambaran mengenai kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) menunjukkan bahwa pada tahun 2013 kunjungan wisman ke Maluku Utara mencapai 580 wisatawan atau menurun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 618 wisatawan.

Kondisi kunjungan wisatawan domestik mengalami peningkatan, pada tahun 2013 tercatat sebesar 71.000 wisatawan meningkat dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 63.676 wisatawan.

2.7 Pendapatan Regional

Selama tahun 2013 keadaan ekonomi Provinsi Maluku Utara cenderung membaik. Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara tahun 2013 sebesar 6,12 persen, mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 6,67 persen. Pertumbuhan ekonomi sebesar 6,12 persen ini didukung oleh pertumbuhan positif disemua sektor, laju pertumbuhan terbesar terjadi pada sektor perdagangan, hotel, & restoran (11,99 persen). Sektor lain yang juga tumbuh cukup tinggi adalah sektor jasa-jasa (6,35 persen), sektor listrik, gas & air bersih (5,56 persen), sektor Industri Pengolahan (5,25 persen).

Perekonomian Provinsi Maluku Utara didominasi oleh 3 (tiga) sektor ekonomi yang utama, yakni sektor pertanian, perdagangan/hotel/restoran, serta industri. Kontribusi ketiga sektor ini dalam perekonomian Maluku Utara mencapai kisaran 73 persen. PDRB per kapita penduduk Provinsi Maluku Utara berdasarkan harga berlaku dalam kurun 2011-2013 naik dari Rp 5,66 juta menjadi Rp 6,34 juta ditahun 2012 dan menjadi Rp 6,93 juta di tahun 2013 atau meningkat sebesar 9,28 persen. Akan tetapi bila ditelaah lebih lanjut, kenaikan itu bukan nilai riil. Kenaikan yang terjadi lebih disebabkan oleh pengaruh kenaikan tingkat harga barang dan jasa atau inflasi. Kenyataan tersebut tercermin dari nilai PDRB per kapita atas dasar harga konstan, di mana dalam kurun waktu yang sama perolehannya hanya naik dari Rp 3,03 juta di tahun 2011 menjadi Rp 3,28 juta di tahun 2013.

<http://malut.bps.go.id>

.....

TABEL-TABEL

Tabel 1
Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Januari s/d Desember 2013

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Umum	136,59	137,81	138,49	138,67	138,38	138,68
1.	Bahan Makanan	160,81	162,51	164,13	164,09	161,49	158,16
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok,	138,85	139,90	140,25	140,10	139,97	139,89
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	135,14	138,33	138,49	140,01	140,99	141,38
4.	Sandang	137,55	137,85	137,62	135,19	136,02	134,96
5.	Kesehatan	116,80	116,40	116,81	116,13	116,05	116,02
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	135,59	135,69	135,38	135,34	135,48	135,69
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	108,73	107,41	108,56	108,38	108,58	114,58

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Umum	147,05	152,43	148,78	149,44	149,00	150,25
1.	Bahan Makanan	181,07	190,50	171,97	174,57	173,84	178,57
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok,	141,35	142,91	144,83	146,15	146,49	145,62
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	144,12	150,27	150,97	150,96	149,67	149,68
4.	Sandang	135,22	137,97	142,37	142,85	144,22	146,14
5.	Kesehatan	119,26	119,40	119,95	120,10	119,82	119,79
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	140,34	146,97	146,91	148,81	149,33	149,33
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	122,51	126,06	126,62	124,96	124,67	125,27

Sumber : BPS

Tabel 2
Laju Inflasi Kota Ternate Januari s/d Desember 2013

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Umum	-0,20	0,89	0,49	0,13	-0,21	0,22
1.	Bahan Makanan	-1,55	1,06	1,00	-0,02	-1,58	-2,06
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok,	0,08	0,76	0,25	-0,11	-0,09	-0,06
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	1,54	2,36	0,12	1,10	0,70	0,28
4.	Sandang	0,06	0,22	-0,17	-1,77	0,61	-0,78
5.	Kesehatan	0,03	-0,34	0,35	-0,58	-0,07	-0,03
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,52	0,07	-0,23	-0,03	0,10	0,16
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-1,07	-1,21	1,07	-0,17	0,18	5,53

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Umum	6,04	3,66	-2,39	0,44	-0,29	0,84
1.	Bahan Makanan	14,49	5,21	-9,73	1,51	-0,42	2,72
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok,	1,04	1,10	1,34	0,91	0,23	-0,59
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	1,94	4,27	0,47	-0,01	-0,85	0,01
4.	Sandang	0,19	2,03	3,19	0,34	0,96	1,33
5.	Kesehatan	2,79	0,12	0,46	0,13	-0,23	-0,03
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	3,43	4,72	-0,04	1,29	0,35	0,00
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	6,92	2,90	0,44	-1,31	-0,23	0,48

Sumber : BPS

Tabel 3
Laju Inflasi Kota Ternate 2011 s/d 2013

No	Kelompok Pengeluaran	IHK 2011	IHK 2012	IHK 2013	Inflasi 2011	Inflasi 2012	Inflasi 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Umum	132,51	136,87	150,25	4,52	3,29	9,78
1.	Bahan Makanan	161,55	163,34	178,57	4,52	1,11	9,32
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok,	131,55	138,74	145,62	6,93	5,47	4,96
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	129,03	133,09	149,68	3,43	3,15	12,47
4.	Sandang	129,22	137,47	146,14	8,72	6,38	6,31
5.	Kesehatan	111,69	116,77	119,79	3,04	4,55	2,59
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	130,62	136,30	149,33	3,50	4,35	9,56
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	105,79	109,91	125,27	3,38	3,89	13,98

Sumber : BPS

<http://malut.bps.go.id>

Tabel 4
Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Provinsi Maluku Utara, 2013

No	Nama Bank	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Cabang Pembantu	Kantor Kas	Unit	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bank Pemerintah						
a	Bank Mandiri	0	1	4	1	0	6
b	Bank Nasional Indonesia (BNI)	0	1	3	4	0	8
c	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	0	2	4	3	17	26
d	Bank Tabungan Negara (BTN)	0	1	0	14	0	15
2	Bank Pembangunan Daerah (BPD)						
a	BPD Maluku	0	6	7	4	0	17
3	Bank Swasta						
a	Bank Danamon Indonesia	0	1	0	0	9	10
b	Bank Artha Graha (BAG) Internasional	0	1	0	0	0	1
c	Bank Muamalat Indonesia	0	1	2	0	0	3
d	Bank Mega	0	1	1	0	0	2
e	Bank Central Asia (BCA)	0	0	1	0	0	1
f	Bank Syariah Mandiri	0	1	1	0	0	2
g	BTPN	0	1	3	0	0	4
h	Bank Sinarmas	0	1	0	0	0	1
i	Bank Internasional Indonesia	0	1	0	0	0	1
4	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)						
a	BPR Malifut Danatama	1	0	0	0	0	1
b	BPR Bobato Lestari	1	2	0	0	0	3
c	BPRS Bahari Berkesan	1	0	0	0	0	1
	Jumlah/Total	3	21	26	26	26	102

Sumber : BPS

Tabel 5
Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR menurut Kelompok Bank di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2011-2013

No	Kelompok Bank	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Rupiah	3 724 705	4 310 157	4 747 053
I	Bank Pemerintah	3 143 488	3 566 358	3 880 125
	Giro	747 782	730 056	676 909
	Tabungan	1 943 401	2 316 578	2 660 331
	Deposito	452 305	519 725	542 885
II	Bank Swasta Nasional	575 420	728 968	849 583
	Giro	16 169	19 730	24 335
	Tabungan	293 516	413 858	497 756
	Deposito	265 735	295 380	327 492
III	Bank Asing dan Bank Campuran	0	0	0
	Giro	0	0	0
	Tabungan	0	0	0
	Deposito	0	0	0
IV	Bank Perkreditan Rakyat	5 796	14 830	17 345
	Giro	2 884	10 431	10 594
	Tabungan	2 913	4 399	6 751
B	Deposito	110 635	129 263	101 090
I	Bank Pemerintah	100 590	120 613	87 602
	Giro	93 566	114 825	77 377
	Tabungan	2 698	2 254	4 288
	Deposito	4 326	3 533	5 937
II	Bank Swasta Nasional	10 045	8 650	13 488
	Giro	738	421	539
	Tabungan	5 764	4 603	8 359
	Deposito	3 543	3 626	4 590
III	Bank Asing dan Bank Campuran	0	0	0
	Giro	0	0	0
	Tabungan	0	0	0
	Deposito	0	0	0
IV	Bank Perkreditan Rakyat	0	0	0
	Tabungan	0	0	0
	Deposito	0	0	0

Lanjutan Tabel 5

No	Kelompok Bank	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C	Rupiah Valuta Asing	3 835 339	4 439 419	4 848 143
I	Bank Pemerintah	3 244 078	3 686 971	3 967 727
	Giro	841 349	844 881	754 286
	Tabungan	1 946 099	2 318 832	2 664 619
	Deposito	456 630	523 258	548 822
II	Bank Swasta Nasional	585 465	737 618	863 071
	Giro	16 907	20 151	24 874
	Tabungan	299 280	418 461	506 115
	Deposito	269 278	299 006	332 082
III	Bank Asing dan Bank Campuran	0	0	0
	Giro	0	0	0
	Tabungan	0	0	0
	Deposito	0	0	0
IV	Bank Perkreditan Rakyat	5 796	14 830	17 345
	Tabungan	2 884	10 431	10 594
	Deposito	2 913	4 399	6 751
	Jumlah	3 835 339	4 439 419	4 848 143
	Giro	858 256	865 032	779 160
	Tabungan	2 248 263	2 747 724	3 181 328
	Deposito	728 821	826 663	887 655

Sumber : BPS

Tabel 6
Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR per Kelompok Bank menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2011-2013

No	Sektor Ekonomi	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Bank Pemerintah	2 755 255	3 366 782	4 006 867
1	Pertanian	28 833	43 459	11 130
2	Pertambangan	1 315	1 763	23
3	Perindustrian	27 429	26 753	17 043
4	Perdagangan	521 448	687 085	999 613
5	Jasa-jasa	275 256	284 068	308 070
a	Listrik, Gas dan Air Bersih	79	759	83
b	Konstruksi	173 750	140 124	183 881
c	Pengangkutan	6 455	8 132	20 354
d	Jasa Dunia Usaha	37 473	78 728	47 128
e	Jasa Sosial Masyarakat	5 7498	56 325	56 624
6	Lain-lain	1 900 974	2 323 654	2 670 988
II	Bank Swasta Nasional	377 316	497 446	624 608
1	Pertanian	5 772	10 430	10 879
2	Pertambangan	663	670	598
3	Perindustrian	10 873	14 496	14 731
4	Perdagangan	158 616	212 654	271 757
5	Jasa-jasa	90 310	117 113	145 557
a	Listrik, Gas dan Air Bersih	0	0	0
b	Konstruksi	12 651	18 206	39 370
c	Pengangkutan	12 291	14 584	20 019
d	Jasa Dunia Usaha	43 552	52 180	58 284
e	Jasa Sosial Masyarakat	21 816	32 143	27 884
6	Lain-lain	111 081	142 083	181 086
III	Bank Asing dan Bank Campuran	0	0	0
1	Pertanian	0	0	0
2	Pertambangan	0	0	0
3	Perindustrian	0	0	0
4	Perdagangan	0	0	0
5	Jasa-jasa	0	0	0
a	Listrik, Gas dan Air Bersih	0	0	0
b	Konstruksi	0	0	0
c	Pengangkutan	0	0	0
d	Jasa Dunia Usaha	0	0	0
e	Jasa Sosial Masyarakat	0	0	0
6	Lain-lain	0	0	0

Lanjutan Tabel 6

No	Sektor Ekonomi	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV	Bank Perkreditan Rakyat	9 195	13 308	15 716
1	Pertanian	181	70	18
2	Pertambangan	0	114	21
3	Perindustrian	0	185	185
4	Perdagangan	2 178	3 079	3 578
5	Jasa-jasa	1 199	1 093	119
a	Listrik, Gas dan Air Bersih	0	0	0
b	Konstruksi	1 199	923	0
c	Pengangkutan	0	105	92
d	Jasa Dunia Usaha	0	0	0
e	Jasa Sosial Masyarakat	0	65	27
6	Lain-lain	5 637	8 767	11 795
V	Jumlah	3 141 765	3 877 536	4 647 191
1	Pertanian	34 786	53 959	22 027
2	Pertambangan	1 978	2 547	642
3	Perindustrian	38 302	41 434	31 959
4	Perdagangan	682 242	902 818	1 274 948
5	Jasa-jasa	366 765	402 274	453 746
a	Listrik, Gas dan Air Bersih	79	759	83
b	Konstruksi	187 600	159 253	223 251
c	Pengangkutan	18 746	22 821	40 465
d	Jasa Dunia Usaha	79 267	130 908	105 412
e	Jasa Sosial Masyarakat	81 073	88 533	84 535
6	Lain-lain	2 017 692	2 474 504	2 863 869

Sumber : BPS

Tabel 7
Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Diberikan Bank Umum dan BPR per Kelompok Bank menurut Jenis Penggunaan dan Plafond Kredit di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2011-2013

No	Jenis Penggunaan	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Bank Pemerintah	2 622 134	3 254 666	3 875 208
A	Modal Kerja	835 656	950 523	1 006 446
1	Mikro (< Rp 50 juta)	140 241	153 807	192 200
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	293 153	301 603	299 150
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	402 262	495 114	515 096
B	Investasi	99 573	111 176	197 774
1	Mikro (< Rp 50 juta)	4 892	5 409	24 762
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	36 559	41 190	78 083
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	58 122	64 577	94 929
C	Konsumsi	1 686 905	2 192 967	2 670 988
1	Mikro (< Rp 50 juta)	576 950	533 603	429 520
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	1 053 108	1 600 095	2 185 372
3	Menengah (> Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	56 847	59 269	56 096
II	Bank Swasta Nasional	371 666	472 865	578 703
A	Modal Kerja	94 573	107 441	139 680
1	Mikro (< Rp 50 juta)	17 111	18 483	17 037
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	58 463	66 665	65 060
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	18 998	22 293	57 583
B	Investasi	166 424	223 594	257 937
1	Mikro (< Rp 50 juta)	21 613	24 671	24 705
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	122 738	170 979	178 636
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	22 073	27 944	54 596
C	Konsumsi	110 669	141 830	181 086
1	Mikro (< Rp 50 juta)	25 936	21 787	26 057
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	73 285	103 097	121 069
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	11 448	16 946	33 960

Lanjutan Tabel 7

No	Jenis Penggunaan	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III	Bank Asing dan Bank Campuran	0	0	0
A	Modal Kerja	0	0	0
1	Mikro (< Rp 50 juta)	0	0	0
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	0	0	0
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	0	0	0
B	Investasi	0	0	0
1	Mikro (< Rp 50 juta)	0	0	0
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	0	0	0
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	0	0	0
C	Konsumsi	0	0	0
1	Mikro (< Rp 50 juta)	0	0	0
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	0	0	0
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	0	0	0
IV	Bank Perkreditan Rakyat	3 702	4 871	15 530
A	Modal Kerja	3 458	4 299	3 668
1	Mikro (< Rp 50 juta)	579	1 879	0
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	2 880	1 991	0
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	0	429	0
B	Investasi	243	572	821
1	Mikro (< Rp 50 juta)	143	572	0
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	100	0	0
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	0	0	0
C	Konsumsi	0	0	11 041
1	Mikro (< Rp 50 juta)	0	0	0
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	0	0	0
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	0	0	0
V	Jumlah	2 997 501	3 732 403	4 458 400
A	Modal Kerja	933 687	1 062 264	1 149 794
1	Mikro (< Rp 50 juta)	157 931	174 169	209 237
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	354 496	370 259	364 210
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	421 260	517 835	572 679
B	Investasi	266 240	335 342	456 532
1	Mikro (< Rp 50 juta)	26 648	30 652	49 467
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	159 397	212 169	256 719
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	80 195	92 521	149 525
C	Konsumsi	1 797 574	2 334 797	2 852 074
1	Mikro (< Rp 50 juta)	602 885	555 390	455 577
2	Kecil (Rp 50 juta - Rp 500 juta)	1 126 393	1 703 192	2 306 441
3	Menengah (Rp 500 juta - Rp 5 miliar)	68 295	76 215	90 056

Tabel 8
Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), serta Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2013 (2007 = 100)

No	Bulan	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	139,31	136,46	102,09
2.	Februari	139,65	137,33	101,69
3.	Maret	139,74	137,65	101,52
4.	April	139,42	138,33	100,79
5.	Mei	139,62	138,56	100,76
6.	Juni	140,23	138,41	101,32
7.	Juli	142,26	142,29	99,98
8.	Agustus	143,59	145,34	98,80
9.	September	144,11	145,61	98,97
10.	Oktober	144,51	144,97	99,68
11.	November	144,54	145,14	99,59
12.	Desember	146,41	146,13	100,20

Sumber : BPS

Tabel 9
Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga di Maluku Utara Tahun 2013 (2007 = 100)

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Konsumsi Rumah Tangga	140,16	141,23	141,67	142,61	142,92	142,66
1.	Bahan Makanan	151,65	153,19	153,81	155,45	155,90	155,14
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok	130,20	130,88	131,32	131,45	131,92	132,33
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	129,74	130,07	130,30	130,30	130,29	130,46
4.	Sandang	134,91	135,50	135,80	136,54	136,57	136,47
5.	Kesehatan	133,79	134,02	134,45	134,77	134,77	134,94
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	117,20	116,96	117,01	117,34	117,35	117,54
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	129,83	132,56	132,36	132,66	132,66	132,93

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Konsumsi Rumah Tangga	147,23	151,09	151,40	150,49	150,69	151,95
1.	Bahan Makanan	162,96	170,03	170,13	167,74	167,87	169,90
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok	132,65	133,06	133,46	134,12	134,70	135,82
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	132,34	133,53	134,66	134,95	134,96	135,33
4.	Sandang	137,56	138,34	139,21	140,21	140,23	141,28
5.	Kesehatan	135,37	135,51	135,59	136,01	136,51	137,30
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	118,00	118,79	118,79	119,35	119,35	119,44
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	139,81	140,87	141,38	141,42	141,59	141,56

Sumber : BPS

Tabel 10
Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) di
Maluku Utara, Tahun 2013 (2007 = 100)

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	BPPBM	127,41	127,70	127,73	127,67	127,68	127,87
1.	Bibit	112,13	112,13	112,13	112,12	112,20	112,20
2.	Obat-obatan & Pupuk	151,07	151,00	151,00	151,00	151,00	151,11
3.	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	127,77	127,70	127,70	127,71	127,67	127,71
4.	Transportasi	125,96	126,73	126,84	126,62	126,66	127,04
5.	Penambahan Barang Modal	124,05	124,24	124,24	124,25	124,26	124,60
6.	Upah Buruh Tani	98,57	98,69	98,69	98,69	98,69	98,69

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	BPPBM	129,49	130,09	130,21	130,34	130,39	130,59
1.	Bibit	112,20	112,20	112,20	112,47	112,47	112,61
2.	Obat-obatan & Pupuk	151,19	151,85	152,01	151,90	151,90	151,57
3.	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	128,02	128,17	128,32	128,37	128,48	128,60
4.	Transportasi	133,53	134,58	134,55	135,04	135,23	135,78
5.	Penambahan Barang Modal	124,89	125,16	125,62	125,76	125,74	126,12
6.	Upah Buruh Tani	98,69	99,32	99,32	99,32	99,32	99,32

Sumber : BPS

Tabel 11
Nilai FOB (USD) Ekspor Menurut Negara Tujuan
Provinsi Maluku Utara, 2013

No	Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tiongkok	49 974 619	43 174 476	54 543 988	36 167 663	39 893 829	43 091 988
2.	Yunani	4 875 446	2 683 219	2 600 940	2 459 072	-	-
3.	Hong Kong	-	-	-	-	2 035 661	-
4.	Jepang	10 374 858	7 692 502	14 561 495	10 292 651	6 961 870	8 789 724
5.	Philipina	517 792	-	1 045 338	-	530 222	524 352
6.	Singapura	-	-	-	-	-	-
7.	Turki	-	-	-	-	-	-
8.	Ukraina	1 742 343	-	-	8 882 049	7 307 327	9 314 686

No	Negara Tujuan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Tiongkok	17 359 341	35 575 189	44 011 822	49 125 665	58 517 234	57 135 280
2.	Yunani	1 994 756	3 976 602	-	-	2 362 558	5 627 165
3.	Hong Kong	-	-	-	-	-	-
4.	Jepang	12 281 111	1 292 315	9 050 852	7 745 836	6 815 920	5 121 684
5.	Philipina	543 530	1 036 560	540 276	-	530 222	535 289
6.	Singapura	-	-	-	-	-	2 408 909
7.	Turki	-	-	1 972 914	-	-	-
8.	Ukraina	8 840 802	4 316 935	4 335 628	9 242 095	2 081 428	6 216 251

Sumber : BPS

Tabel 12
Volume (Kg) Ekspor Menurut Negara Tujuan
Provinsi Maluku Utara, 2013

No	Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tiongkok	1 338 562 733	1 142 285 160	1 483 736 480	1 031 042 540	1 156 848 480	1 402 679 620
2.	Yunani	73 080 650	39 485 610	37 360 000	38 281 270	-	-
3.	Hong Kong	-	-	-	-	35 892 473	-
4.	Jepang	144 088 966	109 164 814	199 928 188	141 204 190	96 880 542	142 399 965
5.	Philipina	1 569 067	-	2 990 748	-	1 559 477	1 542 212
6.	Singapura	-	-	-	-	-	-
7.	Turki	-	-	-	-	-	-
8.	Ukraina	47 250 000	-	-	147 915 000	154 395 000	203 857 200

No	Negara Tujuan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Tiongkok	534 248 500	1 052 638 170	1 390 011 050	1 507 820 850	1 998 150 570	1 884 673 200
2.	Yunani	36 990 870	74 950 900	-	-	44 303 050	114 918 208
3.	Hong Kong	-	-	-	-	-	-
4.	Jepang	202 091 038	23 348 088	162 484 472	137 570 842	128 674 270	121 539 863
5.	Philipina	1 469 000	2 760 936	1 500 768	-	1 559 477	991 277
6.	Singapura	-	-	-	-	-	36 713 344
7.	Turki	-	-	38 448 585	-	-	-
8.	Ukraina	206 712 000	100 305 000	100 620 000	210 110 000	49 824 900	147 330 000

Sumber : BPS

Tabel 13
Nilai FOB (USD) Ekspor Menurut Komoditas
Provinsi Maluku Utara, 2013

No	Komoditas	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kopra	517 792	-	1 045 338	-	530 222	524 352
2.	Bijih Besi dan Konsentratnya	-	-	-	-	-	-
3.	Bijih Nikel dan Konsentratnya	66 967 266	53 550 197	71 706 423	57 801 435	56 198 687	61 196 398

No	Komoditas	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Kopra	543 530	1 036 560	540 276	-	530 222	535 289
2.	Bijih Besi dan Konsentratnya	-	519 750	-	-	-	-
3.	Bijih Nikel dan Konsentratnya	40 476 010	44 641 291	59 371 216	66 113 596	69 777 140	76 509 289

Sumber : BPS

Tabel 14
Volume (Kg) Ekspor Menurut Komoditas
Provinsi Maluku Utara, 2013

No	Komoditas	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kopra	1 569 067	-	2 990 748	-	1 559 477	1 542 212
2.	Bijih Besi dan Konsentratnya	-	-	-	-	-	-
3.	Bijih Nikel dan Konsentratnya	1 602 982 349	1 290 935 584	1 721 024 668	1 358 443 000	1 444 016 495	1 748 936 785

No	Komoditas	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Kopra	1 469 000	2 760 936	1 500 768	-	1 559 477	991 277
2.	Bijih Besi dan Konsentratnya	-	30 520 000	-	-	-	-
3.	Bijih Nikel dan Konsentratnya	980 042 408	1 220 722 158	1 691 564 107	1 855 501 692	2 220 952 790	2 305 174 615

Sumber : BPS

Tabel 15
Nilai CIF (USD) Impor Menurut Negara Asal
Provinsi Maluku Utara, 2013

No	Negara Asal	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Australia	-	22 978	-	-	-	-
2.	Tiongkok	-	-	224 320	-	644 724	252 185
3.	Malaysia	-	-	-	26 633	-	-
4.	Singapura	-	-	-	-	1 060 847	-

No	Negara Asal	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Australia	-	-	-	-	-	-
2.	Tiongkok	199 832	-	326 189	-	118 739	-
3.	Malaysia	-	-	-	-	-	-
4.	Singapura	-	1 066 472	-	704 095	21 488	-

Sumber : BPS

Tabel 16
Volume (Kg) Impor Menurut Negara Asal
Provinsi Maluku Utara, 2013

No	Negara Asal	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Australia	-	1 221	-	-	-	-
2.	Tiongkok	-	-	23 468	-	2 780 473	36 081
3.	Malaysia	-	-	-	3 000	-	-
4.	Singapura	-	-	-	-	1 499 960	-

No	Negara Asal	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Australia	-	-	-	-	-	-
2.	Tiongkok	29 969	-	140 000	-	10 928	-
3.	Malaysia	-	-	-	-	-	-
4.	Singapura	-	1 499 960	-	999 922	1 400	-

Sumber : BPS

Tabel 17
Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota
Provinsi Maluku Utara, 2013

No	Kabupaten/Kota	Aspal	Tidak Aspal	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Halmahera Barat	137,02	67,60	-	204,62
2.	Halmahera Tengah	55,50	39,50	-	95,00
3.	Kepulauan Sula	74,05	287,47	-	361,52
4.	Halmahera Selatan	97,50	375,32	-	472,82
5.	Halmahera Utara	120,00	96,30	-	216,30
6.	Halmahera Timur	212,17	66,30	-	278,47
7.	Pulau Morotai	56,00	97,00	-	153,00
8.	Ternate	40,10	-	-	40,10
9.	Tidore Kepulauan	45,20	-	-	45,20
Maluku Utara		837,54	1 029,49	-	1 867,03

Keterangan : Data hanya mencakup jalan provinsi

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku Utara

Tabel 17
Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota
Provinsi Maluku Utara, 2013

No	Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	Belum Tembus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Halmahera Barat	48,43	47,40	11,79	75,00	22,00	204,62
2.	Halmahera Tengah	-	55,50	-	39,50	-	95,00
3.	Kepulauan Sula	35,20	-	3,90	274,42	48,00	361,52
4.	Halmahera Selatan	44,05	99,50	18,55	250,72	60,00	472,82
5.	Halmahera Utara	13,50	5,00	117,80	80,00	-	213,30
6.	Halmahera Timur	94,70	26,30	47,47	50,00	60,00	278,47
7.	Pulau Morotai	67,00	-	62,00	-	24,00	153,00
8.	Ternate	40,10	-	-	-	-	40,10
9.	Tidore Kepulauan	45,20	-	-	-	-	45,20
Maluku Utara		388,18	233,70	261,51	769,64	214,00	1 867,03

Sumber : BPS

Tabel 18
Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Pelabuhan Ahmad Yani
Provinsi Maluku Utara Tahun 2013

No	Bulan	Penumpang (Orang)		Barang (Kg)	
		Berangkat	Datang	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	11 404	11 789	33 665	1 782
2.	Februari	9 682	9 969	33 665	1 812
3.	Maret	11 968	12 316	42 003	2 344
4.	April	8 714	8 959	39 052	2 707
5.	Mei	6 319	6 525	45 408	1 625
6.	Juni	12 547	12 946	32 449	1 509
7.	Juli	10 268	10 661	58 418	2 140
8.	Agustus	14 295	14 838	35 446	1 915
9.	September	12 600	13 092	47 173	2 432
10.	Oktober	11 929	12 329	49 516	1 875
11.	November	23 783	24 326	57 260	2 828
12.	Desember	14 221	14 575	50 144	1 776

Sumber : BPS

Tabel 19
Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Sultan Babullah
Provinsi Maluku Utara Tahun 2013

No	Bulan	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)	
		Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	485	485	21 949	22 367
2.	Februari	424	424	18 767	17 808
3.	Maret	445	445	20 594	20 705
4.	April	471	471	22 215	20 560
5.	Mei	467	467	23 425	23 480
6.	Juni	476	476	27 805	23 793
7.	Juli	538	538	26 373	24 137
8.	Agustus	484	484	27 160	24 657
9.	September	540	540	24 169	24 222
10.	Oktober	503	503	24 312	23 617
11.	November	518	518	24 976	23 826
12.	Desember	497	497	25 076	22 585

Sumber : BPS

Tabel 20
Lalu Lintas Barang di Bandar Udara Sultan Babullah
Provinsi Maluku Utara Tahun 2013

No	Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (Kg)	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	200 892	174 424	5 014	174 424
2.	Februari	163 556	146 638	5 193	146
3.	Maret	204 290	182 880	0	0
4.	April	205 569	176 608	0	0
5.	Mei	231 325	181 727	247 076	82 342
6.	Juni	229 830	220 714	264 270	85 302
7.	Juli	256 245	213 131	231 139	69 823
8.	Agustus	257 325	257 038	179 840	55 414
9.	September	262 623	212 625	180 197	67 703
10.	Oktober	238 659	186 578	216 996	85 268
11.	November	262 913	187 584	229 490	96 655
12.	Desember	240 611	186 155	230 004	105 645

Sumber : BPS

Tabel 21
Banyaknya Surat Pos yang Dikirim ke Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Provinsi Maluku Utara, 2013

No	Kabupaten/Kota	Dalam Negeri			Luar Negeri		
		Biasa	Kilat	Kilat Khusus	Pos Udara	Biasa	Tercatat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Halmahera Barat	545	160	599	4	3	2
2.	Halmahera Tengah	676	195	689	1	-	-
3.	Kepulauan Sula	1 030	293	1 073	2	-	-
4.	Halmahera Selatan	1 806	485	1 753	1	2	-
5.	Halmahera Utara	2 606	741	2 438	8	2	-
6.	Halmahera Timur	555	158	614	-	-	-
7.	Pulau Morotai	657	187	716	10	8	-
8.	Ternate	284 447	80 717	312 530	27	12	8
9.	Tidore Kepulauan	439	278	1 260	16	5	2
Maluku Utara		292 761	83 214	321 672	69	32	12

Sumber : BPS

Tabel 22
Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya
Provinsi Maluku Utara Tahun 2013

No	Bulan	Tingkat Penghunian Kamar	Rata-Rata Lama Menginap	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	23,90	1,74	43	5 244
2.	Februari	21,06	1,81	87	4 043
3.	Maret	23,07	1,64	53	5 686
4.	April	26,60	1,99	20	5 564
5.	Mei	25,75	1,77	52	5 275
6.	Juni	25,22	1,71	30	6 068
7.	Juli	26,33	1,94	42	5 781
8.	Agustus	32,15	2,73	37	6 139
9.	September	33,92	2,48	29	7 164
10.	Oktober	44,86	3,18	67	7 326
11.	November	39,33	2,66	84	6 805
12.	Desember	30,73	2,42	36	5 905

Sumber : BPS

Tabel 23
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku
Provinsi Maluku Utara Tahun 2011-2013 (Juta Rupiah)

No	Sektor	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian	2 163 768,08	2 415 142,13	2 609 210,13
2.	Pertambangan & Penggalian	302 527,15	321 401,55	339 427,42
3.	Industri Pengolahan	770 814,13	865 072,74	962 758,36
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	34 232,74	38 479,97	43 172,84
5.	Konstruksi	190 651,79	232 127,12	254 037,65
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	1 465 766,67	1 769 173,37	2 079 699,62
7.	Transportasi & Komunikasi	463 295,29	529 528,83	591 097,41
8.	Keuangan & Jasa Perusahaan	232 660,03	263 305,51	296 907,21
9.	Jasa-Jasa	414 948,93	464 201,78	549 109,37
PDRB		6 038 664,81	6 918 433,00	7 725 420,01

Sumber : BPS

Tabel 23
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan
Provinsi Maluku Utara Tahun 2011-2013 (Juta Rupiah)

No	Sektor	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian	1 093 078,59	1 139 807,67	1 162 725,53
2.	Pertambangan & Penggalian	129 441,83	132 439,25	135 015,13
3.	Industri Pengolahan	384 016,68	393 021,37	413 646,77
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	15 258,01	16 407,01	17 319,33
5.	Konstruksi	60 391,7	68 688,78	71 305,32
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	909 385,45	1 012 885,67	1 134 328,38
7.	Transportasi & Komunikasi	260 945,52	279 841,72	293 248,02
8.	Keuangan & Jasa Perusahaan	118 630,52	126 938,94	135 761,92
9.	Jasa-Jasa	258 902,05	275 470,84	292 953,74
PDRB		3 230 050,34	3 445 501,25	3 656 304,12

Sumber : BPS

Tabel 23
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Provinsi Maluku Utara Tahun 2011-2013 (Persen)

No	Sektor	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian	4,21	4,27	2,01
2.	Pertambangan & Penggalian	2,42	2,32	1,94
3.	Industri Pengolahan	3,27	2,34	5,25
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	7,99	7,53	5,56
5.	Konstruksi	11,23	13,74	3,81
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	10,33	11,38	11,99
7.	Transportasi & Komunikasi	5,79	7,24	4,79
8.	Keuangan & Jasa Perusahaan	8,46	7,00	6,95
9.	Jasa-Jasa	7,99	6,40	6,35
PDRB		6,40	6,67	6,12

Sumber : BPS

Tabel 23
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Provinsi Maluku Utara Tahun 2011-2013 (Persen)

No	Sektor	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian	35,83	34,91	33,77
2.	Pertambangan & Penggalian	5,01	4,65	4,39
3.	Industri Pengolahan	12,76	12,50	12,46
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,57	0,56	0,56
5.	Konstruksi	3,16	3,36	3,29
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	24,27	25,57	26,92
7.	Transportasi & Komunikasi	7,67	7,65	7,65
8.	Keuangan & Jasa Perusahaan	3,85	3,81	3,84
9.	Jasa-Jasa	6,87	7,00	7,11
PDRB		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS

Tabel 23
PDRB Perkapita Provinsi Maluku Utara Tahun 2011-2013 (Rupiah)

No	Deskripsi	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Atas Dasar Harga Berlaku	5 658 355,43	6 340 932,56	6 929 267,91
2.	Atas Dasar Harga Konstan	3 026 624,84	3 157 895,88	3 279 499,47

Sumber : BPS

<http://malut.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://malut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Jalan Stadion No. 65 Ternate, Telp. (0921) 3127878 Fax. (0921) 3126301
Homepage : <http://malut.bps.go.id> Email : bps8200@bps.go.id

